

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengelolaan BUMDes terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Mario Kabupaten Sidrap

BUMDes di Desa Mario merupakan BUMDes dibawah pengelolaan Pemerintah Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Gambaran umum mengenai Desa Mario terletak di Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang atau sering disebut Sidrap dengan luas wilayah 6.292,94 Ha yang terdiri dari 4 dusun. Berikut tabel data wilayah Desa Mario di bawah ini:¹

Tabel 4.1 Data Wilayah Desa Mario

No	Uraian
1	Luas wilayah : 6.292,94 Ha
2	Jumlah Dusun : 1. Dusun Boddi 2. Dusun Mario 3. Dusun Poka 4. Dusun Puncak Harapan
3	Batas Wilayah Sebelah Utara : Desa Patondon Salu Sebelah Timur : Desa Bulu Wattang Sebelah Selatan : Kelurahan Lalebata Sebelah Barat : Desa Rijang Panua
4	Luas tanah pemukiman : 342,00 Ha
5	Luas lahan persawahan : 80,15 Ha Luas lahan perkebunan : 588,75 Ha

¹Buku Profil Desa (Data Pokok, Potensi dan Perkembangan) Tahun 2018 Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan tabel di atas, Desa Mario memiliki potensi di bidang pertanian bisa dilihat dari lahan persawahan dan perkebunan yang cukup luas. Kesejahteraan masyarakat Mario bisa dibilang bergantung pada sektor pertanian walaupun tidak bisa dijadikan acuan.

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat dan meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa.

Pada tahap awal pendirian BUMDes, akan banyak pertanyaan mengenai dari mana modal BUMDes didapatkan. Berikut adalah pemaparan tentang modal BUMDes menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014 Pasal 135.

1. Modal awal BUMDes bersumber dari APB Desa.
2. Kekayaan BUMDes merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.
3. Modal BUMDes terdiri atas penyertaan modal Desa dan penyertaan modal masyarakat Desa.
4. Penyertaan modal Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berasal dari APB Desa dan sumber lainnya.
5. Penyertaan modal Desa yang berasal dari APB Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat bersumber dari; 1. Dana segar 2. Bantuan pemerintah 3. Bantuan pemerintah daerah 4. Asset dana yang diserahkan kepada APB Desa.
6. Bantuan pemerintah dan pemerintah daerah kepada BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dan huruf c disalurkan melalui mekanisme APB Desa.²

²Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2014 Pasal 135.

BUMDes telah ada sejak tahun 2005. Kemudian eksistensi BUMDes kembali booming saat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa muncul.³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87 ayat 3 menyebutkan BUMDes dapat menjalankan berbagai usaha, mulai dari pelayanan jasa, keuangan mikro, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya, maka hal ini yang telah dikembangkan BUMDes di desa Mario. Berbicara mengenai kesejahteraan, tentu setiap desa ingin masyarakatnya mencapai atau sampai pada tingkatan sejahtera. Untuk meningkatkan dan membantu ekonomi masyarakat, Kepala Desa Mario membentuk sebuah Badan Usaha Milik Desa pada tahun 2017.

Pemerintah Desa Mario membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes juga dibentuk untuk memudahkan kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Mario. Pembentukan BUMDes Mario dimaksudkan guna mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat dikelola bersama pemerintah desa dan masyarakat.

Dari pengamatan peneliti tentang unit kegiatan usaha di Desa Mario, Badan Usaha Milik Desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa disamping membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa yaitu:

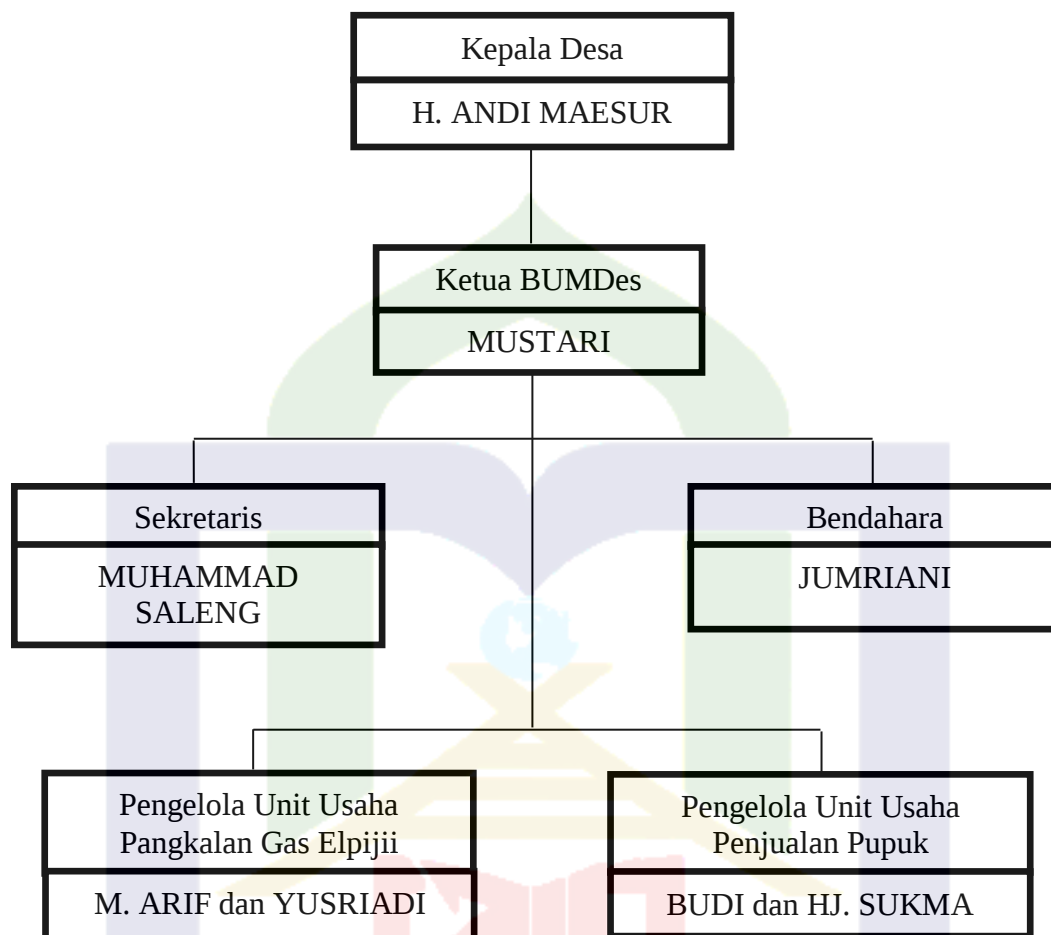
1. Unit Usaha Pangkalan Gas Elpiji
2. Unit Usaha Penyaluran Pupuk

Adapun susunan struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa di Mario Kabupaten Sidrap dapat dilihat sebagai berikut.⁴

³<https://bisnis.tempo.co/read/791491/kemendes-pdtt-segera-dirikan-klinik-bumdes>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.

⁴Data dari buku AD/ADRT BUMDes Mario Tahun 2019.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Mario



Menurut Mustari selaku Ketua BUMDes Mario yang mengatakan bahwa:

“Seingat saya BUMDes di Desa Mario sudah ada atau didirikan pada tahun 2017 tapi baru menjalankan program atau beroperasi menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya pada tahun 2019. Jadi 2017 itu BUMDes di sini sudah ada tapi baru tahun kemarin menjalankan kegiatan usaha.”⁵

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mustari, BUMDes di Desa Mario baru menjalankan kegiatan usaha pada tahun 2019 walaupun telah didirikan pada tahun 2017. Sejak didirikannya BUMDes Mario menjalankan beberapa program

⁵Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

kegiatan usaha berikut wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Mario, menuturkan bahwa:

“BUMDes di desa Mario sejak awal berdirinya telah melakukan beberapa program usaha yaitu pembuatan abon-abon, penyediaan tabung gas elpiji 3 kg dalam bentuk pangkalan, dan penyediaan atau jual pupuk bagi petani. Tapi untuk pembuatan abon-abon sementara tidak dijalankan karena situasi pandemi covid-19. Dan insya Allah dalam waktu dekat kami akan menambah beberapa unit kegiatan usaha BUMDes ini.”⁶

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kepala Desa di atas, BUMDes desa Mario selama pandemi covid-19 ini tetap melakukan kegiatan usaha pangkalan elpiji karena permintaan akan gas elpiji sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena selain untuk kebutuhan rumah tangga juga digunakan oleh petani sebagai bahan bakar mesin pompa air untuk mengairi sawah. Sedangkan untuk penjualan atau penyaluran pupuk diharapkan dapat memenuhi permintaan para petani di desa Mario yang sebelum adanya BUMDes harus membeli pupuk diluar desa dan kadang sulit didapat.

4.1.1 Pengelolaan Kegiatan Usaha Pangkalan Gas Elpiji BUMDes

Dalam kehidupan sehari-hari, gas elpiji merupakan salah satu alternatif energi bahan bakar alat dapur terutama kompor gas. Tingginya kebutuhan masyarakat akan gas elpiji membuat BUMDes Mario membuka dua pangkalan agen gas elpiji 3 kg di dua dusun yang berbeda, seperti dikatakan bapak Mustari selaku ketua BUMDes bahwa:

”Untuk unit usaha pangkalan gas elpiji 3 kg BUMDes menyediakan dua pangkalan di dua dusun yang berbeda, masing-masing di dusun Mario dan dusun Puncak Harapan. Hal itu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat yang kadang langka di Desa Mario apalagi saat sebelum dan sesudah panen karena juga digunakan oleh petani sebagai bahan bakar mesin pompa air di sawah.”⁷

⁶H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

⁷Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

Dari penjelasan bapak Mustari di atas penyediaan gas elpiji di Desa Mario memang sangat diperlukan masyarakat dan bisa dibilang salah satu kebutuhan pokok. Pengelolaan unit usaha pangkalan gas elpiji 3 kg hanya dijual untuk masyarakat Mario dan tidak melayani konsumen selain warga desa Mario, hal itu diungkapkan oleh bapak Muh. Arif, selaku salah satu pengelola unit usaha pangkalan gas elpiji dusun Mario bahwa:

“Sesuai arahan dari ketua BUMDes, gas elpiji ini kita khususkan hanya untuk masyarakat Mario. Karena masyarakat disini saja biasanya ada yang tidak dapat dan harus menunggu minggu depannya lagi datang gas elpiji berikutnya. Dan untuk waktu dan harinya tidak menentu tapi yang jelas setiap minggunya datang pasokan gas elpiji yang baru.”⁸

Mengenai kuota tabung gas elpiji yang biasanya masih kurang dan ada masyarakat yang tidak kebagian tabung gas bapak Muh Arif menambahkan:

“Saat ini kuota di dusun Mario itu sekitar 250 buah tabung gas dan di dusun Puncak Harapan hanya 200 buah untuk itu kami akan mengajukan penambahan kuota kepada agen dan semoga secepatnya direspon agar kebutuhan masyarakat bisa kami penuhi.”⁹

Pengelolaan unit kegiatan usaha pangkalan gas elpiji di BUMDes Mario memang sangat diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat terutama yang sehari-harinya membutuhkan gas elpiji yang banyak seperti masyarakat yang membuka warung makan dan menjual gorengan dan atau kue yang tentunya sangat butuh gas elpiji belum lagi untuk petani dipakai sebagai bahan bakar mesin pompa air untuk mengairi sawah ketika musim kemarau tiba.

Salah satu warga yang merasa terbantu dengan adanya pangkalan gas dari program BUMDes ialah ibu Fatmawati yang menjual gorengan dengan mengatakan bahwa:

“Selama saya menjual jalangkote dan bakwan, penggunaan gas elpiji saya juga tentunya meningkat dari sebelum saya menjual dan semenjak ada

⁸Muh. Arif (Pengelola BUMDes Unit Usaha Pangkalan Gas Elpiji), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

⁹Muh. Arif (Pengelola BUMDes Unit Usaha Pangkalan Gas Elpiji), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

pangkalan gas elpiji dari desa saya tidak susah lagi mencari tabung gas sampai jauh-jauh karena gas elpiji sebelum adanya kegiatan BUMDes itu sering mengalami kelangkaan walaupun bukan di desa Mario saja yang langka.”¹⁰

Dari wawancara dengan ibu Fatmawati di atas dapat dikatakan beliau terbantu dengan adanya BUMDes di desa Mario. Karena sejak didirikannya memang bertujuan untuk membantu dan diharapkan membantu ekonomi masyarakat terutama pelaku usaha yang membutuhkan gas elpiji untuk usahanya.

Berikut data permintaan dan penjualan tabung gas elpiji pangkalan yang berada di dusun Puncak Harapan pada bulan Juli sampai September 2020 di bawah ini.¹¹

Tabel 4.2 Data Permintaan dan Penjualan Tabung Gas Elpiji bulan Juli sampai September 2020

BULAN	MINGGU	PERMINTAAN TABUNG GAS ELPIJI 3 KG	PENJUALAN TABUNG GAS ELPIJI 3 KG
JULI 2020	Pertama	210	210
	Kedua	200	197
	Ketiga	200	200
	Keempat	205	203
AGUSTUS 2020	Pertama	200	200
	Kedua	206	206

¹⁰Fatmawati (Masyarakat Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2020.

¹¹Data dari Buku Catatan Pengelolaan Kegiatan Usaha Pangkalan Gas Elpiji BUMDes Dusun Puncak Harapan.

	Ketiga	200	200
	Keempat	200	200
SEPTEMBER 2020	Pertama	203	200
	Kedua	202	198
	Ketiga	200	200
	Keempat	200	200
	Kelima	205	204
JUMLAH		2.631	2.618

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa hampir setiap minggunya tabung gas elpiji yang datang di pangkalan habis terjual karena kebutuhan masyarakat yang tinggi. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Yusriadi selaku pengelola pangkalan gas elpiji di dusun Puncak Harapan yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan usaha dari BUMDes ini saya bersama bapak saya dipercaya mengelola pangkalan gas elpiji di dusun puncak harapan. Mengenai gas elpiji di pangkalan ini memang bisa dikatakan selalu habis setiap minggunya, kita sebagai pengelola juga mengusahakan agar semua masyarakat kebagian gas elpiji ini dan jangan sampai ada masyarakat kegiatan usahanya terhambat karena tidak mendapat gas elpiji terutama bagi yang buka warung makan pastinya sangat membutuhkan tabung gas ini dengan cara membatasi dengan maksimal 2 tabung gas perorang.”¹²

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pengelola membatasi tabung gas yang bisa dibeli masyarakat agar semua masyarakat bisa merasakan gas elpiji dari kegiatan usaha BUMDes Mario sehingga diharapkan ekonomi masyarakat bisa merata dan tujuan awal dari BUMDes bisa terwujud yaitu hadirnya BUMDes

¹²Yusriadi (Pengelola BUMDes Kegiatan Usaha Pangkalan Gas Elpiji), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2020.

di tengah masyarakat bisa meningkatkan ekonomi desa dan menyejahterahkan masyarakat.

4.1.2 Pengelolaan Kegiatan Usaha Penyaluran Pupuk BUMDes

Distribusi pupuk bersubsidi bagi petani tidak selamanya lancar. Tidak semua wilayah dapat menjangkau pupuk dengan cepat distribusi yang lancar. Salah satu solusi yang dilakukan dengan memberdayakan pengelolaan BUMDes untuk mempercepat distribusi pupuk bagi petani. Hal tersebut juga bertujuan menguatkan peran BUMDes untuk membantu para petani dan memudahkan akses petani mendapat pupuk bersubsidi.

Pemerintah mengurangi alokasi pupuk kimia subsidi tahun 2020 yang hanya 7,9 ton lebih sedikit dari tahun 2019 sebanyak 8,8 ton. Akibatnya kelangkaan pupuk bersubsidi terjadi di semua daerah di Indonesia.¹³ Termasuk di desa Mario, selain ada pengurangan alokasi anggaran pupuk subsidi faktor lainnya karena lemahnya pengawasan distribusi pupuk. Merespon akan kelangkaan tersebut, Bapak Kepala Desa Mario mengatakan bahwa:

“Apabila kelangkaan pupuk terus terjadi dipastikan para petani akan kewalahan dalam menggarap lahan pertaniannya baik dalam perawatan hingga pembiayaannya. Untuk menyiasati penyaluran pupuk bersubsidi agar tepat sasaran, saya mendorong ketua BUMDes memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa sebagai agen yang ditunjuk guna penyaluran pupuk ke petani.”¹⁴

Dari wawancara di atas Kepala Desa Mario menilai BUMDes adalah badan usaha yang lebih mengerti berapa kebutuhan pupuk bagi para petani di desanya. Diharapkan adanya kegiatan usaha dari BUMDes dalam penyaluran pupuk ini memudahkan petani mendapat pupuk bersubsidi seperti yang dikatakan

¹³<https://jatimnet.com/pemerintah-diminta-manfaatkan-bumdes-jadi-agen-penyalur-pupuk-subsidi>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.

¹⁴H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 19 Oktober 2020.

oleh bapak Budi selaku pengelola BUMDes dalam penyaluran pupuk mengatakan bahwa:

“Awalnya petani kesulitan mendapat pupuk bersubsidi. Sekarang melalui BUMDes justru harga lebih murah dan tepat waktu sesuai kebutuhan petani menyesuaikan musim tanam. Sebelumnya para petani di Desa Mario sering tidak mendapatkan pupuk tepat waktu atau pupuk diperoleh tapi dengan tambahan harga yang lumayan tinggi.”¹⁵

Dari wawancara di atas diketahui penyaluran pupuk melalui BUMDes akan lebih tepat sasaran lebih tepat waktu, tepat jumlah, hingga ketepatan harga lebih terukur. Sebab BUMDes berisi orang-orang yang tahu betul kebutuhan masyarakat desa. Dan memberikan aktivitas ekonomi bagi BUMDes dan dijadikan kegiatan usaha disamping berperan membantu ekonomi masyarakat dari bidang pertanian.

Unit usaha penyaluran pupuk di BUMDes Mario memegang peranan penting dalam menunjang petani yang ada di desa Mario. Pupuk dan pestisida (obat-obatan pertanian) merupakan kebutuhan utama pertanian yang paling banyak diperlukan petani dalam kegiatan pertanian. Sehingga penyaluran pupuk kepada petani yang dilakukan oleh BUMDes dilakukan dengan bekerjasama atau menggandeng masyarakat yang telah membuka usaha jualan pestisida yang ada di desa untuk berkontribusi dalam penyaluran pupuk sehingga BUMDes tidak merampas usaha masyarakat yang sudah ada. Hj. Sukma yang merupakan istri dari bapak Budi selaku pengelola unit usaha penyaluran pupuk BUMDes yang juga memiliki usaha jualan pestisida mengatakan bahwa:

“Usaha jualan pestisida kami ini sudah lama hampir sekitar kurang lebih sudah 10 tahunan itu makanya ketua BUMDes mempercayakan pengelolaan penyaluran pupuk BUMDes dikelola oleh kami. Karena memang pupuk biasanya satu paket dengan pestisida dalam penggunaannya di dalam pertanian maupun perkebunan.”¹⁶

¹⁵Budi (Pengelola BUMDes unit kegiatan usaha penyaluran pupuk bersubsidi), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

¹⁶Hj. Sukma (Pengelola BUMDes unit kegiatan usaha penyaluran pupuk bersubsidi), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

Dari wawancara di atas terlihat dengan adanya kegiatan usaha penyaluran pupuk BUMDes menggandeng masyarakat yang sudah lama menjalankan usaha di bidang pertanian yang menjual pestisida atau obat-obatan pertanian seperti perangsang buah tanaman, racun rumput, racun hama dan ada juga bibit tanaman seperti bibit jagung. Dan diharapkan semua kebutuhan petani bisa terpenuhi sehingga bisa meningkatkan ekonomi petani sesuai tujuan dari hadirnya BUMDes Mario yaitu menyejahterahkan masyarakat.

Berikut tabel data pengelolaan penyaluran pupuk besubsidi melalui BUMDes di desa Mario yang terdiri dari 4 dusun.¹⁷

Tabel 4.3 Data Penyaluran Kebutuhan Pupuk Desa Mario 2020

Nama Dusun	Jumlah Anggota	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Kebutuhan Pupuk (Kg)				
			Urea	SP36	ZA	NPK	Organik
Boddi	36	30,5	3.050	1.250	2.100	3.050	-
Mario	42	34	3.500	1.400	2.450	3.500	-
Poka	22	18,75	1.750	850	1.200	1.750	950
Puncak Harapan	29	24	2.450	1.000	1.550	2.450	1.100
Jumlah	129	107,25	10.750	4.500	7.300	10.750	2.050

Berdasarkan data dari tabel di atas, kebutuhan pupuk setiap dusun di Desa Mario berbeda untuk itu kuota pupuk disetiap wilayah dusun disesuaikan dengan luas lahan tanamnya. Hadirnya penyaluran pupuk di BUMDes Mario tidak hanya memudahkan akses dan mengurangi biaya kirim, juga memudahkan petani berkomunikasi dengan penyalur. Secara tidak langsung petani juga turut

¹⁷Data dari Buku Pengelolaan Unit Kegiatan Usaha Penyaluran Pupuk di BUMDes Mario.

mengawasi proses distribusi dan memaksa BUMDes untuk lebih transparan. Seperti yang diungkapkan oleh Muh. Kasim yang merupakan seorang petani di Dusun Boddi mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sekarang tinggal tanya ke BUMDes, sudah ada pupuknya belum. Kalau sudah ada tinggal ambil. Enak karena dekat dengan rumah tidak perlu keluar uang untuk ongkos angkut. Lumayan uangnya bisa buat biaya anak sekolah.”¹⁸

Agar masyarakat sebagai konsumen pupuk bersubsidi mudah mengakses saat melakukan transaksi dan stok yang didistribusikan ke kios sesuai dengan kebutuhan, maka solusinya ialah memfungsikan BUMDes sebagai kios atau penyalur pupuk bersubsidi karena pengelola BUMDes lebih paham kebutuhan masyarakat di desanya dan secara tidak langsung akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Mario Kabupaten Sidrap

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan usaha BUMDes mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, peneliti dapat menyimpulkan aspek penting yang menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mario Kabupaten Sidrap diantaranya faktor kebersamaan, komitmen, unit usaha yang dijalankan sesuai kebutuhan masyarakat dan faktor kelangkaan.

¹⁸Muh. Kasim (Petani), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 27 Oktober 2020.

4.2.1 Faktor Kebersamaan

Kebersamaan merupakan sebuah ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan atau persaudaraan, lebih dari sekadar bekerjasama atau hubungan profesional biasa. Selayaknya kepentingan bersama lebih diutamakan dari kepentingan pribadi. Tujuan ekonomi Islam menciptakan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi Islam mengajarkan manusia untuk bekerjasama dan saling tolong menolong serta menganjurkan kasih sayang antar sesama manusia, hal itulah yang ada dalam faktor kebersamaan.

Faktor kebersamaan di dalam pengelolaan BUMDes dapat dilihat dengan rasa persaudaraan antara pengelola dengan masyarakat yang menjadi faktor pendukung berjalannya pengelolaan BUMDes. Tanpa sejalannya pengelola BUMDes dengan masyarakat, kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes tidak akan terwujud. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mustari selaku ketua BUMDes di Desa Mario sebagai berikut:

“Dalam mengelola kegiatan usaha BUMDes di Desa Mario kami memerlukan dukungan dari masyarakat untuk tetap bisa menjalankan BUMDes ini dan harus saling menguntungkan antara unit usaha dengan masyarakat sehingga kebersamaan akan selalu terjaga.”¹⁹

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan kebersamaan terwujud karena masyarakat dengan pengelola BUMDes saling membutuhkan dan saling menguntungkan satu sama lain. Serta sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan apa yang dijalankan oleh pengelola BUMDes. Sehingga kebutuhan masyarakat akan gas elpiji dan pupuk pertanian terpenuhi.

¹⁹Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

4.2.2 Faktor Komitmen Pemerintah Desa

Peran BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa memerlukan penanganan yang komprehensif sehingga tumbuhnya ekonomi nasional ditopang kokoh oleh perekonomian desa yang kokoh dan terarah.

Berikut adalah visi dan misi pengelolaan BUMDes di Desa Mario sebagai berikut:

Visi :

1. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis pelayan dan perdagangan dari potensi menuju desa yang lebih maju dan mandiri.

Misi :

1. Membangun kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kegiatan usaha.
3. Menggali potensi kegiatan ekonomi masyarakat untuk lebih berkembang dan maju.
4. Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah melalui kerajinan industri rumah tangga.

Komitmen pemerintah terhadap keberlangsungan BUMDes dibuktikan dengan pemberian dana dalam usaha mengembangkan BUMDes. Berdasarkan wawancara dengan H. Andi Maesur selaku bapak Kepala Desa Mario menyebutkan bahwa:

“Peran pemerintah dalam peningkatan ekonomi dan pemberdayaan desa melalui BUMDes sangat besar. Untuk itu kami dari pemerintah desa memberikan suntikan dana BUMDes dari dana desa walaupun tidak seberapa

tapi insyaAllah itu cukup untuk menggerakkan kegiatan usaha di BUMDes Mario.”²⁰

Dari wawancara di atas dapat dilihat komitmen pemerintah desa untuk mendukung kegiatan usaha program BUMDes dengan memberikan modal ke BUMDes dengan menggunakan anggaran dana desa.

4.2.3 Faktor Unit Usaha BUMDes Sesuai Kebutuhan Desa

Pendirian BUMDes Mario pada dasarnya dilakukan untuk lebih fokus pada kesejahteraan masyarakat desa. Adapun pelaksanaannya melalui pengelolaan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat, berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat di Desa Mario. Seperti yang dikatakan oleh Mustari selaku Ketua BUMDes Mario bahwa:

“Dalam menjalankan kegiatan usaha BUMDes di desa Mario kami memilih dan mempertimbangkan untuk menjalankan unit usaha yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat seperti yang berjalan sekarang yaitu membuka pangkalan gas elpiji dan membantu petani dalam hal penyaluran pupuk, kedua kegiatan usaha itu kami anggap sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Mario.”²¹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor berjalannya pengelolaan BUMDes yaitu dengan memilih kegiatan usaha yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan aktivitas ekonomi di Desa Mario.

4.2.4 Faktor Kelangkaan

Kelangkaan merupakan kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan. Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan.²²

²⁰H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

²¹Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

²²<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kelangkaan>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.

Dalam menjalankan kegiatan unit usaha BUMDes Mario, faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaannya adalah kelangkaan gas elpiji dan pupuk yang mana kedua barang tersebut adalah program usaha dari BUMDes Mario. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Muh. Arif selaku pengelola pangkalan gas elpiji yang mengatakan bahwa:

“Selama menjalankan unit usaha pangkalan gas elpiji di BUMDes Mario mengenai hambatan seperti halnya kelangkaan gas elpiji yang biasanya terjadi membuat kami di BUMDes ini tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang begitu tinggi akan kebutuhan elpiji terutama untuk kebutuhan rumah tangga yang bisa dibilang gas merupakan kebutuhan yang utama.”²³

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh bapak Budi selaku pengelola unit usaha penjualan pupuk BUMDes mengenai faktor kelangkaan biasanya terjadi dalam pengadaan pupuk untuk petani di Desa Mario mengatakan bahwa:

“Pengelolaan kegiatan usaha penyaluran atau pengadaan pupuk di BUMDes Mario ini kendalanya yaitu ketika terjadi kelangkaan sehingga stok pupuk yang datang biasanya cuma sedikit dan tentunya tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan petani disini karena berkurangnya jumlah pupuk yang tersedia.”²⁴

Kelangkaan pupuk biasanya terjadi ketika musim tanam tiba dan selalu menjadi masalah yang begitu pelik. Karena pada saat masa itu semua petani bersamaan membutuhkan pasokan pupuk untuk lahan pertanian mereka sehingga jumlah kebutuhan pupuk lebih besar dari pada jumlah pupuk yang tersedia. Dan akan berdampak pada pertumbuhan padi petani dan fatalnya menyebabkan gagal panen.

4.3 Peran BUMDes dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Mario Kabupaten Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)

Peningkatan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama

²³Muh. Arif (Pengelola BUMDes Unit Usaha Pangkalan Gas Elpiji), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 17 Oktober 2020.

²⁴Budi (Pengelola BUMDes Unit Kegiatan Usaha Penyaluran Pupuk), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

periode tertentu. Peningkatan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan masyarakat. Adapun peningkatan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Adapun peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa menurut Seyadi yaitu:²⁵

4.3.1 Kesejahteraan Ekonomi

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat perlu dilihat berbagai aspek. Salah satu aspek penting yang merupakan ukuran pokok dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah aspek ekonomi. Biasanya aspek ekonomi suatu rumah tangga diukur dari tingkat pendapatannya.

Dalam hal kesejahteraan ekonomi masyarakat, peran BUMDes yang satu ini memanglah salah satu tujuan dari BUMDes untuk itu pengelolaannya harus dimaksimalkan agar dari kegiatan usaha BUMDes dapat membantu masyarakat sehingga kesejahteraan ekonomi ini tercapai. Disisi lain pengelolaan BUMDes menambah pendapatan atau pemasukan ke Desa.

Peran BUMDes dalam kesejahteraan ekonomi di Desa Mario bisa dibilang cukup efektif seperti yang dikatakan oleh bapak Idris selaku petani yang membutuhkan pupuk yang disediakan oleh BUMDes yang mengungkapkan bahwa:

“Sebagai petani sangatlah butuh pupuk untuk padi saya, tanpa pupuk pertumbuhan padi akan tidak maksimal dan akibatnya panen akan berkurang. Dan alhamdulillah setelah adanya pupuk yang dijual BUMDes, bisa dibilang meningkatkan hasil panen jika hama tidak menyerang. Sehingga saya merasa terbantu karena tidak susah lagi mendapatkan pupuk.”²⁶

²⁵Seyadi, *BUMDes sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa* (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), h. 16.

²⁶Idris (Masyarakat Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 20 Oktober).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kesejahteraan ekonomi melalui kegiatan usaha BUMDes dapat dilihat dari meningkatnya hasil panen dari petani dengan adanya pupuk yang disediakan oleh BUMDes yang sebelumnya pupuk hanya ada dijual jauh dari desa dan harus mengeluarkan biaya transportasi lagi untuk mengangkut pupuk ke rumah.

Kesejahteraan ekonomi dengan hadirnya BUMDes di Desa Mario diukur dengan merasa terbantunya masyarakat dengan adanya pupuk begitu pula dengan adanya pangkalan gas elpiji yang dijadikan kegiatan usaha BUMDes. BUMDes dalam kegiatan usahanya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

4.3.2 Kualitas Kehidupan

Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat desa adalah peran BUMDes selanjutnya. BUMDes diproyeksikan menjadi motor penggerak ekonomi desa. Kegiatan usaha BUMDes yang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup.

Kualitas hidup dalam ekonomi merupakan kualitas yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yaitu suatu penilaian atas kesejahteraan mereka atau ketiadaannya. Hal ini mencakup seluruh aspek emosi, sosial, dan fisik dalam kehidupan masyarakat.²⁷

Peran BUMDes di Desa Mario dalam hal peningkatan kualitas hidup masyarakat bisa dibilang belum memberi dampak terhadap kualitas hidup masyarakat Desa Mario seperti yang diungkapkan oleh ketua BUMDes Mario bapak Mustari sebagai berikut:

²⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kualitas_hidup, diakses pada tanggal 8 November 2020.

“Mengenai hal peningkatan kualitas hidup masyarakat, BUMDes disini belum bisa berbuat banyak dikarenakan kegiatan usaha dijalankan BUMDes hanya sebatas memenuhi kebutuhan gas elpiji rumah tangga dan untuk petani ada pupuk yang disediakan sehingga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat bisa dibilang tidak berdampak banyak.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan kualitas kehidupan di Desa Mario belum menunjukkan peran yang begitu berpengaruh dalam proses meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di Desa Mario. Disebabkan dalam kegiatan usaha penjualan pupuk hanya berfokus pada aktivitas pertanian dan perkebunan tidak untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Menurut Cummins (dalam Veenhoven, 2016) ada tujuh komponen dalam kualitas hidup, yaitu:

1. Kesejahteraan Materi; diukur berdasarkan pendapatan, kualitas rumah dan harta benda.
2. Kesehatan; diukur dengan jumlah cacat dan konsumsi medis.
3. Produktivitas; diukur dengan kegiatan dalam pekerjaan, pendidikan dan rekreasi.
4. Keintiman; kontak dengan teman dekat dan ketersediaan dukungan.
5. Keselamatan; keamanan yang dirasakan di rumah, kualitas tidur dan mengkhawatirkan.
6. Tempat di komunitas; kegiatan sosial, tanggung jawab, diminta untuk saran.
7. Kesejahteraan emosional; kesempatan untuk melakukan atau memiliki hal-hal yang diinginkan dan kenikmatan hidup.²⁹

Dari tujuh komponen yang menjadi indikator kualitas kehidupan di atas hanya dua yang bisa dibilang berpengaruh terhadap peran BUMDes dalam

²⁸Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

²⁹<https://www.universitaspikologi.com/2019/12/pengertian-kualitas-hidup-dan-aspek-dimensi-quality-of-life.html?m=1>, diakses pada tanggal 9 November 2020.

meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa Mario yaitu kesejahteraan materi dan produktivitas. Selain dari kedua indikator tersebut bisa dibilang belum begitu memiliki dampak kepada masyarakat Desa Mario dengan adanya pengelolaan BUMDes.

4.3.3 Memperkokoh Perekonomian

Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya. Peran BUMDes yang satu ini memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang melakukan kegiatan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Keberadaan BUMDes di Desa Mario diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya di Desa Mario sehingga dapat meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat, meskipun BUMDes Mario ini baru beroperasi selama 2 tahun dan baru memiliki 2 unit usaha yang aktif namun peranan BUMDes yang dijelaskan oleh bapak Hasan selaku masyarakat di Desa Mario yang juga bekerja sebagai petani, BUMDes Mario ini telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk memperoleh pupuk sekaligus tabung gas elpiji yang biasanya beliau pake sebagai bahan bakar mesin pompa air di sawah sebagai berikut:

“Perannya BUMDes sangat baik terbukti BUMDes Mario ini mampu memberi kemudahan akses masyarakat untuk memperoleh tabung gas elpiji dan terutama pupuk bagi kami yang petani sebelum adanya BUMDes itu harus membeli pupuk di luar desa yang harus memakan biaya transport lagi lumayan uangnya untuk biaya sekolah anak.”³⁰

³⁰Hasan (Masyarakat Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 20 Oktober 2020.

Peran BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat, kehadiran BUMDes di Desa Mario sangat membantu sekali bagi masyarakat desa. Seperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat yang membuka warung makan yaitu ibu Kasma sebagai berikut:

“Mengenai BUMDes saya merasa terbantu dan jarang lagi kehabisan stok gas elpiji untuk usaha warung saya semenjak adanya pangkalan gas elpiji yang dikelola oleh BUMDes itu, karena semua proses memasak di warung saya menggunakan kompor gas.”³¹

Dari hasil wawancara tersebut, masyarakat mengaku terbantu dengan adanya kegiatan usaha dari BUMDes dalam penyediaan pupuk dan penjualan tabung gas elpiji yang kadang kala mengalami kelangkaan sehingga susah dicari. Sejak adanya BUMDes memudahkan masyarakat mendapatkan gas elpiji maupun pupuk bagi para petani. Hal tersebutlah yang dapat memperkuat perekonomian masyarakat dengan bantuan dan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat sesuai dengan salah satu peran BUMDes.

4.3.4 Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa

Pengembangan serta pengelolaan BUMDes yang tepat dan baik merupakan kerangka bangun terwujudnya perekonomian desa yang demokratis, dengan kata lain memiliki dampak berkesesuaian dengan misi masyarakat yang mengharuskan masyarakat siap dan berdaulat dalam konsekuensi apapun. Sehingga tujuan dari terselenggaranya BUMDes sebagai lembaga perekonomian masyarakat desa, dapat membawa pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa memerlukan penanganan yang komprehensif, sehingga tumbuhnya ekonomi masyarakat ditopang kokoh oleh perekonomian desa yang kokoh dan terarah.

³¹Kasma (Masyarakat Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 20 Oktober 2020.

BUMDes sebagai lembaga legal dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa, diharapkan dapat melahirkan produk unggulan lokal yang mampu menjadi citra positif dalam kompetisi pasar bebas. Namun BUMDes di Desa Mario belum bisa dikatakan berperan mengembangkan perekonomian masyarakat desa seperti yang diungkapkan oleh bapak Kepala Desa Mario bahwa:

“BUMDes di Desa Mario ini belum memiliki kegiatan usaha di bidang produksi sumber daya yang bisa dikembangkan karena kegiatan usaha yang ada baru penjualan gas elpiji dan penjualan pupuk. BUMDes dalam kegiatan usaha itu hanya sebagai penyedia dan distributor ke masyarakat Desa Mario. Jadi dalam hal mengembangkan perekonomian masyarakat desa, BUMDes yang saya jalankan disini bisa dikatakan belum mengambil peran dalam hal tersebut.”³²

Dari hasil wawancara di atas, kegiatan usaha yang dijalankan di BUMDes Mario belum mengembangkan perekonomian masyarakat desa sebagaimana peran dari BUMDes yaitu berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dikarenakan kegiatan usaha yang dijalankan tidak melahirkan produk unggulan tapi hanya sebatas sebagai distributor gas elpiji dan pupuk bagi petani maupun pekebun yang ada di Desa Mario yang dimana masyarakat disini hanya sebagai konsumen yang membutuhkan gas elpiji dan pupuk.

4.3.5 Meningkatkan Penghasilan

Salah satu tujuan kegiatan usaha adalah pendapatan atau penghasilan, begitupun dengan Badan Usaha Milik Desa yang berperan membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan kemakmuran masyarakat. Keberadaan BUMDes memainkan peran terhadap peningkatan pendapatan asli desa.

³²H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

BUMDes di Desa Mario walaupun hanya menjalankan dua kegiatan usaha pastinya akan berdampak pada meningkatnya dana kas desa dari usaha yang dijalankan, sementara peningkatan penghasilan pada masyarakat juga dirasakan dengan terpenuhinya kebutuhan pupuk petani yang berpengaruh pada hasil panen yang melimpah seperti yang diungkapkan oleh bapak Laupe yang mengatakan bahwa:

“Sebagai petani penggunaan pupuk menjadi salah satu kunci keberhasilan hasil panen. Tanpa pupuk, hasil panen tidak akan maksimal karena pertumbuhan tanaman tidak normal dan bisa berakibat gagal panen. Karena pupuklah yang meningkatkan produktivitas tanaman dan juga membuat tanaman tahan terhadap serangan hama. Sehingga hal tersebut bisa meningkatkan penghasilan dengan melimpahnya hasil panen. Itu terjadi pada tanaman padi maupun jagung saya.”³³

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya pupuk yang disediakan BUMDes akan meningkatkan kualitas panen sehingga tentunya akan berujung pada peningkatan penghasilan masyarakat di sektor pertanian begitupun perkebunan. Hal tersebut merupakan salah satu peran BUMDes yaitu dengan adanya BUMDes membantu masyarakat meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

BUMDes juga didirikan untuk menekan berkembangnya sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. BUMDes merupakan pilar usaha kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang atau jasa) ke pasar atau masyarakat itu sendiri.

³³Laupe (Masyarakat Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 9 November 2020.

Di bawah ini merupakan data mata pencaharian pokok di Desa Mario, diambil dari buku profil desa (data pokok, potensi dan perkembangan) tahun 2018 Desa Mario.³⁴

Tabel 4.4 Data Mata Pencaharian Pokok Desa Mario 2018

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	332	0
Buruh Tani	528	0
Pegawai Negeri Sipil	32	36
Pengusaha kecil, menengah dan besar	75	2
Dosen swasta	1	0
Pedagang Keliling	12	0
Wiraswasta	178	0
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	3	6
Apoteker	2	1
Jumlah	1.207	

Dari data tersebut di atas mayoritas masyarakat Desa Mario berprofesi atau bekerja sebagai petani dan buruh tani selebihnya bekerja sebagai pengusaha kecil, pegawai negeri sipil, wiraswasta dan tenaga pengajar. Dengan adanya BUMDes di Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap bisa dibilang membantu masyarakat di Desa Mario terutama di bidang pertanian, BUMDes memberikan kontribusinya agar sumber penghasilan yang didapat dari petani bisa lebih produktif. Contohnya dari harga pupuk yang dulunya mahal ditambah biaya transportasi, setelah adanya BUMDes yang menjadi penyalur kebutuhan pupuk kini harganya sudah normal dan sesuai keadaan petani. Seperti yang dikatakan oleh bapak Rahim yang berprofesi sebagai petani sebagai berikut:

“Sekarang kebutuhan pertanian terutama pupuk untuk mendapatkannya tidak susah payah lagi beli jauh jauh. Kami petani merasa terbantu dan dimudahkan

³⁴Buku Profil Desa (Data Pokok, Pokok dan Perkembangan) Tahun 2018 Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.

mendapatkan pupuk dari usaha BUMDes itu, dan harganya juga bisa terbilang murah jika dibandingkan dengan membeli diluar.”³⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu badan usaha yang mengelola potensi desa dengan tujuan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Mario bahwa BUMDes ini dapat membantu perekonomian masyarakat melalui penyediaan gas melalui pangkalan gas elpiji dan penjualan pupuk bersubsidi untuk petani meskipun belum maksimal.

Keadaan ini sesuai dengan anjuran Islam karena BUMDes mengelola potensi yang ada di desa untuk kesejahteraan masyarakat bukan untuk segelintir golongan saja, seperti yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 71:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۚ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادَىٰ رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۚ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ تَجْحَدُونَ ﴿٧١﴾

Terjemahnya: *Dan Allah melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezekinya kepada para hamba sahaya yang mereka miliki, sehingga mereka sama-sama (merasakan) rezeki itu. Mengapa mereka meningkari nikmat Allah?*³⁶

Ayat di atas menyatakan bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, tetapi kepemilikan relatif. Di dalam sistem ekonomi Islam dapat kita tangkap, nilai-nilai instrumental yang harus ditegakkan dan dilaksanakan serta sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat serta pembangunan ekonomi pada umumnya.

Menurut pandangan Islam, ekonomi harus dijalankan dengan cara Islam yang mengatur kehidupan perekonomian, yaitu ketelitian, cara berfikir yang berpaku pada nilai-nilai moral Islam dan nilai-nilai ekonomi. Sebagaimana yang

³⁵Rahim (Masyarakat Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 20 Oktober 2020.

³⁶Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).

dikatakan oleh Heri Sudarsono “ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.³⁷

Tujuan ekonomi Islam adalah sebagaimana difirmankan oleh Allah dalam Q.S Al-Qashas/28 : 77 yang berbunyi sebagai berikut.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Terjemahnya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*³⁸

Dalam ayat ini Allah memperingatkan pada manusia bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara dan akan kehidupan lagi sesudah kehidupan dunia ini. Disana manusia akan mendapatkan kebahagiaan, kesenangan, dan kesempurnaan hidup apabila ia berbuat kebaikan dengan cara saling tolong-menolong terhadap sesamanya ketika ia hidup di dunia baik dalam hal materi maupun tenaga.³⁹

Dalam Islam tujuan-tujuan kegiatan ekonomi hanyalah merupakan target untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yakni kehidupan hidup di dunia dan hidup di akhirat sekaligus. Ilmu ekonomi Islam memperlihatkan dan menerapkan syariah dalam perilaku ekonomi dan dalam pembentukan sistem ekonomi, ilmu

³⁷Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam; Studi Pengantar* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2004), h. 13.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h.394.

³⁹Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Cet.IV; Depok:Pt. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 25-31.

ekonomi Islam bukan hanya merupakan pengetahuan normatif, tetapi juga positif, yakni menganalisa kegiatan ekonomi atau perilaku manusia secara empiris.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis ekonomi Islam terhadap peran Badan Usaha Milik Desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mario melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut Mahmud Muhammad Bablily sebagai berikut:⁴⁰

1. Prinsip Al-Ukhuwah (Persaudaraan)

Ukhuwah ialah hubungan yang dijalankan oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan bagaikan satu bangunan yang kokoh. Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya memperhatikan. Ukhuwah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam al-Quran dan Hadis. Yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah.

Prinsip persaudaraan atau kekeluargaan juga menjadi tolak ukur. Tujuan ekonomi Islam menciptakan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi Islam mengajarkan manusia untuk bekerjasama dan saling tolong menolong serta menganjurkan kasih sayang antar sesama manusia. Islam tidak mengakui adanya kelas-kelas sosioekonomi sebagai sesuatu yang bertentangan dengan prinsip persamaan maupun dengan prinsip persaudaraan (ukhuwah).

Melalui rahmat Allah maka tumbuh rasa mahabbah atau saling mencintai antar sesama sehingga secara naluriah, manusia merasa saling membutuhkan antara satu dengan lainnya, sehingga terwujudlah persaudaraan. Oleh karena itu, manusia selain sebagai makhluk individu ia juga sebagai makhluk sosial. Seperti

⁴⁰Mahmud Muhammad Bablily, *Etika Bisnis: Studi Kajian Konsep Perekonomian Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah*, terj. Rosihin A. Ghani, Solo: Ramadhani, hlm 15.

yang dikatakan oleh bapak Mustari selaku ketua BUMDes di Desa Mario sebagai berikut:

“Dalam mengelola kegiatan usaha BUMDes di Desa Mario kami memerlukan dukungan dari masyarakat untuk tetap bisa menjalankan BUMDes ini dan harus saling menguntungkan antara unit usaha dengan masyarakat sehingga rasa persaudaraan akan selalu terjaga.”⁴¹

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan ukhuwah atau persaudaraan terwujud karena masyarakat dengan pengelola BUMDes saling membutuhkan dan saling menguntungkan satu sama lain. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

“Belum dikatakan beriman salah seorang diantara kamu, sehingga ia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri.” (H.R Bukhari)⁴²

Adanya perasaan ukhuwah dapat menciptakan kekuatan karena rasa persaudaraan atau ikatan keimanan yang sudah ditanamkan dapat menentramkan dan menenangkan hati yang awalnya gentar menjadi tegar sehingga ukhuwah yang terjalin dapat menimbulkan kekuatan yang maha dahsyat.

2. Prinsip Al-Ihsan (Berbuat Baik)

Prinsip al-Ihsan yaitu prinsip yang menganjurkan berbuat kebaikan yang berupa memberikan manfaat kepada orang lain, melebihi hak yang harus diterima oleh orang tersebut. Diantara manifestasi keimanan yang benar adalah lahirnya sikap dan amal yang ihsan dalam seluruh sisi kehidupan. Rasulullah saw. bersabda:

“Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan dalam segala hal.” (H.R Muslim)⁴³

Dalam bukunya M. Quraish Shihab menyatakan bahwa makna kata Ihsan lebih luas dari sekadar pengertian “memberi nikmat atau nafkah”. Makna Ihsan

⁴¹Mustari (ketua BUMDes Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 25 Oktober 2020.

⁴²Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus ShalihinI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 170.

⁴³Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus ShalihinI* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 205.

pun dikatakan lebih luas dari sekadar dari kandungan makna “adil”, karena adil diartikan sebagai “memperlakukan orang lain sama dengan perlakuannya kepada orang lain”. Sedangkan pengertian Ihsan dikatakan sebagai memberi lebih banyak dari pada yang harus diberikan dan mengambil lebih sedikit dari yang seharusnya diambil.⁴⁴

Prinsip Ihsan atau berbuat baik sesama manusia ini memang seharusnya kita tanamkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dikatakan oleh pengelola BUMDes di Desa Mario bapak Budi yang mengatakan bahwa:

“Berbuat baik itu tidak mengenal tempat dan waktu, pengelolaan BUMDes pada dasarnya memang memiliki niat untuk berbuat kebaikan dan membantu masyarakat dengan menyediakan pupuk bagi petani dan diharapkan akan meningkatkan hasil panen dan meningkatkan perekonomian saudara-saudara kita yang petani.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut prinsip berbuat baik telah di terapkan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Mario demi mencapainya kemaslahatan bersama. Hal serupa juga terkandung didalam firman Allah mengenai seruan berbuat baik terdapat pada Q.S An-Nahl/16 : 90 yang berbunyi sebagai berikut.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁴⁶

Dalam tafsir As-Sa'di disebutkan bahwa Ihsan atau berbuat kebajikan adalah keutamaan yang dianjurkan seperti memberikan manfaat kepada manusia

⁴⁴Quraish Shibab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 731.

⁴⁵Budi (Pengelola BUMDes Unit Kegiatan Usaha Penyaluran Pupuk), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 28 Oktober 2020.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h.394.

dengan harta, badan, ilmu dan segala sesuatu yang bermanfaat lainnya. Hingga berbuat baik pada hewan ternak pun juga termasuk Ihsan.⁴⁷

3. Prinsip Al-Nasihah (Memberi Nasihat)

Memberi nasihat atau Al-Nasihah sesama muslim berarti menunjuki berbagai maslahat untuk mereka yaitu dalam urusan dunia dan akhirat, tidak menyakiti perasaan sesama manusia, mengajarkan perkara yang mereka tidak tahu, menolong mereka dengan perkataan dan perbuatan, menutupi aib sesama, menjauhkan mereka dari bahaya dan memberi mereka manfaat serta melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.

Saling menasihati berarti saling menganjurkan kebaikan, saling menghendaki kebaikan dan saling mengingatkan. Hal serupa yang dilakukan oleh bapak H. Andi Maesur selaku Kepala Desa Mario mengingatkan kepada Ketua BUMDes dalam pengelolaan kegiatan usaha di BUMDes dengan mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengingatkan kepada saudara Mustari selaku ketua BUMDes agar pengelolaan kegiatan usaha BUMDes tidak diselewengkan dan saya harap transparan sehingga masyarakat percaya dengan pemerintah desa dalam hal pengelolaan BUMDes karena semua ini demi kebaikan bersama masyarakat desa.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa bapak Kepala Desa Mario memberi nasihat dalam bentuk mengingatkan kepada pengelola BUMDes melalui bapak Mustari agar pengelolaan BUMDes harus transparan dan jangan sampai hadirnya BUMDes tidak memberikan manfaat kepada masyarakat.

Pemberian paling berharga dari seseorang untuk saudaranya yang tidak bisa dinilai dengan emas dan perak adalah nasihat untuk mengerjakan kebaikan

⁴⁷Tafsir Al-Kariim Ar-Rahman (Muassasah Ar-Risaalah, 2000) oleh Abdurrahman bin Nasih As-Sa'di, hlm 447.

⁴⁸H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

dan meninggalkan keburukan. Sebab nasihat merupakan urusan yang paling pokok di dalam agama sebagaimana Allah swt. berfirman dalam Q.S Al-Ashr/103 : 1-3 yang berbunyi sebagai berikut.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya: *Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, dan saling menasihati supaya menaati kebenaran, serta saling menasihati untuk kesabaran.*⁴⁹

Saling menasihati memang seharusnya diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat apalagi dalam hal berbuat kebaikan. Pengelolaan BUMDes di Desa Mario membutuhkan prinsip Al-Nasihah ini agar tidak menyimpang dari perilaku saling mengingatkan dalam hal kebaikan dalam kegiatan usaha pengelolaan BUMDes.

4. Prinsip Al-Istiqamah (Teguh Pendirian/Konsisten)

Istiqamah merupakan sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen. Prinsip Istiqamah juga selalu berusaha untuk menjaga perbuatan baiknya, seperti ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten dan tidak berubah. Rasulullah saw. juga menyinggung tentang istiqamah ini dalam salah satu hadisnya sebagai berikut.

“Dari Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafi, ia berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah katakanlah kepadaku di dalam Islam satu perkataan yang aku tidak akan bertanya kepada seorangpun setelah Anda!” Beliau menjawab: “Katakanlah, ‘aku beriman’, lalu Istiqamahlah”. (HR. Muslim, Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).⁵⁰

Dalam pengelolaan kegiatan usaha di BUMDes Mario, pengelola berusaha konsisten dan berpendirian teguh untuk membantu menyediakan kebutuhan

⁴⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h. 504.

⁵⁰Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, h. 276.

masyarakat seperti tabung gas elpiji dan pupuk demi meningkatkan ekonomi masyarakat di sisi lain menambah pendapatan desa. Seperti yang dikatakan oleh staf Desa Mario ibu Ruslina dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“Sejak awal adanya BUMDes, kepala desa menyampaikan kepada pengelola BUMDes untuk tetap berpendirian serta berkeinginan kuat untuk tetap konsisten membantu kebutuhan masyarakat dalam menyediakan pupuk dan gas elpiji yang dijadikan kegiatan usaha di BUMDes karena hal itu juga menambah pendapatan desa.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan menjalankan prinsip Al-Istiqamah diterapkan dalam pengelolaan BUMDes tetap berpendirian teguh untuk membantu kebutuhan masyarakat dan saling menguntungkan antara masyarakat dengan desa serta tetap konsisten menyediakan tabung gas dan pupuk yang merupakan kegiatan usaha BUMDes di Desa Mario.

5. Prinsip Al-Taqwa (Bersikap Taqwa)

Hakikat taqwa adalah mengikuti segala yang diperintahkan oleh Allah swt. dan menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya. Taqwa juga sebagai sarana untuk meraih kebaikan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁵²

Taqwa bukanlah teori normatif, tetapi sebuah sikap yang berhubungan dengan aktivitas nyata yang dilakukan atau ditinggalkan. Tidak melibatkan diri dalam korupsi dan tidak menzalimi rakyat kecil atau masyarakat merupakan salah satu wujud ketaqwaan. Sehingga sebagai manusia yang lemah, bagaimanapun seorang muslim mesti berdoa agar menjadi manusia yang bertaqwa disamping berusaha keras untuk mendisiplinkan diri menuju pribadi yang lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh bapak H. Andi Maesur dalam wawancara sebagai berikut:

“Pengelolaan BUMDes di Desa Mario ini tidak akan berjalan lancar tanpa kehendak dari Allah swt. untuk itu peningkatan ekonomi hasil dari BUMDes ini bukan hanya sepenuhnya tentang materi semata tapi menyangkut aspek

⁵¹Ruslina (Staf Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

⁵²Atang Abd Hakim, *Filsafat Ekonomi Islam*

spiritual atau ketaqwaan dari kita semua bersama masyarakat desa. Dengan adanya ridho dari Allah saya yakin segala urusan kita akan dimudahkan terutama dalam pengelolaan BUMDes ini.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut taqwa itu tidak hanya urusan akhirat namun juga urusan dunia. Berbuat baik terhadap sesama masyarakat di Desa Mario juga merupakan cerminan sikap taqwa. Taqwa harus ditunjukkan di dunia. Orang taqwa akan mendapatkan rejeki yang tidak diduga-duga. Jika kita melaksanakan ibadah sholat itu memperbaiki hubungan kita dengan Allah. Namun ketika kita berbuat baik dengan membantu sesama masyarakat, kita akan bermanfaat bagi orang lain.

Pentingnya sikap taqwa dalam setiap aktivitas yang dijalani sehari-hari termasuk dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Mario sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Ali Imran/3 : 102 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Terjemahnya: *Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati dalam keadaan tidak beragama Islam.*⁵⁴

Kegiatan ekonomi dalam ajaran Islam adalah bagian dari muamalah. Taqwa merupakan manifestasi pelaksanaan keyakinan kepada Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari, serta terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa peningkatan ekonomi masyarakat sudah terlihat meskipun belum maksimal. BUMDes di Desa Mario terus mengembangkan dan mengoptimalkan keberadaannya dengan cara melihat

⁵³H. Andi Maesur (Kepala Desa Mario), Desa Mario Kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap, wawancara pada Tanggal 12 November 2020.

⁵⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), h. 56.

potensi dan kebutuhan masyarakat desa khususnya pupuk untuk petani dan tabung gas elpiji yang sudah menjadi kebutuhan pokok rumah tangga.

Kehidupan adalah proses dinamis menuju peningkatan termasuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Mario setelah hadirnya BUMDes. Ajaran Islam memandang kehidupan manusia di dunia ini seolah berpacu dengan waktu. Umur manusia sangat terbatas dan banyak sekali peningkatan yang harus dicapai dengan rentan waktu yang sangat terbatas ini, kebaikan dan kesempurnaan merupakan tujuan dari proses ini. Rasulullah saw. pernah menyuruh seorang penggali kubur untuk memperbaiki lubang yang dangkal disuatu kuburan meskipun hanya permukaannya saja. Beliau menetapkan aturan bahwa “Allah menyukai orang yang bila dia melakukan suatu pekerjaan, maka ia harus melakukannya dengan cara yang sangat baik.

